

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kelapa (*Cocos nucifera* L.) (Arecales: Arecaceae) memiliki banyak peran dalam kehidupan dan merupakan tanaman penting secara ekonomi serta mendukung mata pencaharian jutaan orang yang pendapatannya tergantung dari produksi kelapa seperti sebagai kopra, minyak dan arang tempurung kelapa (Liebregts dan Chapman 2004). Salah satu permasalahan dalam budidaya tanaman kelapa adalah serangan hama yang di antaranya adalah kumbang kelapa, *Brontispa longissima* Gestro (Coleoptera: Chrysomelidae)

Kumbang kelapa merupakan salah satu hama yang serius menyerang kelapa dan beberapa pohon hias (Liebregts dan Chapman 2004; Nakamura *et al.* 2006). Kumbang ini diyakini asli Indonesia dan Papua Nugini (Liebregts dan Chapman 2004; Nakamura *et al.*: 2006 Lu *et al.* 2008) dan dilaporkan pertama kali dari kepulauan Aru (Kep. Maluku) pada tahun 1885. Hama ini telah menyebar ke lebih 25 Negara di Asia, Australia dan kepulauan Pasifik (Sankaran 2013).

Pada awalnya hama ini tidak menimbulkan masalah serius dan hanya terbatas pada beberapa wilayah tertentu, namun karena daya mobilitas yang tinggi dan faktor lingkungan yang mendukung hama tersebut akhirnya menyebar hampir ke seluruh pertanaman kelapa di Indonesia (Hosang *et al.* 2006). Selain itu populasi hama tersebut sulit dikendalikan karena hanya makan dan hidup pada janur kelapa (Takano *et al.* 2010).

Serangan *B. longissima* pada tanaman kelapa berdampak sangat signifikan terhadap produksi buah kelapa dan merupakan ancaman serius bagi pertanaman

kelapa di Indonesia. Kerusakan yang disebabkan oleh hama *B. longissima* menurunkan produksi hingga 30-40% per pohon dan menyebabkan kerugian US \$ 40 juta setiap tahunnya (Nakamura *et al.* 2006). Berbagai laporan tentang tingkat serangan *B. longissima* telah dicatat di berbagai daerah penghasil kelapa di Indonesia di antaranya adalah Banten (0,59%), Jawa Barat (0,29%), Jawa Tengah (0,20%), Jawa Timur (0,08%), Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) (0,46%), Bali (0,64%), Nusa Tenggara Barat (NTB)(0,55%) dan Nusa Tenggara Timur (NTT)(5,11%) (Rejeki dan Hidayanti 2013).

Di Sumatera Barat, hama ini telah lama menyerang pertanaman kelapa. Pada salah satu sentra produksi kelapa di Kabupaten Solok akhir-akhir ini terjadi peningkatan serangan hama tersebut. Sejak tahun 2008 hingga 2012 terjadi penurunan produksi kelapa masing-masingnya 3.626, 3.617, 3.342, 2.792 dan 2.792 ton (Badan Pusat Statistik Sumatera Barat 2013). Petani yakin bahwa salah satu penyebab penurunan produksi tersebut adalah kumbang kelapa *B. longissima*.

Usaha pengendalian hama kelapa *B. longissima* di Sumatera Barat baru sebatas perbanyak musuh alami berupa parasitoid dan melepaskannya di lapangan. Belum ada kajian yang mendalam untuk mendapatkan data dasar tentang berbagai parameter biologi dan statistik demografi serta belum ada pengukuran tentang tingkat serangan khususnya di Kabupaten Solok. Pengetahuan tentang biologi dan statistik demografi berhubungan erat dengan kemampuan *B. longissima* berkembang biak dan bertahan hidup di dalam habitatnya. Kajian mengenai statistik demografi juga akan memberikan pengetahuan tentang peramalan peledakan populasi hama di masa mendatang. Untuk pengendalian populasi hama *B. longissima* diperlukan pengetahuan yang lengkap tentang kehidupan serangga tersebut sehingga didapatkan strategi

pengendalian hama ini. Kajian biologi hama ini di laboratorium pernah dilakukan di Vietnam (Giang dan Nakamura 2009). Lumentut *et al.* (2013) juga pernah melaporkan biologi dan statistik demografi *B. longissima* dari Sulawesi pada varietas tanaman kelapa yang berbeda. Untuk lokasi yang berbeda dengan iklim yang berbeda, perlu dilakukan kajian biologi dan statistik demografi karena berbagai faktor mempengaruhi parameter biologi dan statistik demografi suatu serangga.

Berdasarkan uraian dan masalah di atas, telah dilakukan penelitian yang berjudul “ **Biologi, statistik demografi dan tingkat serangan *B. longissima* Gestro (Coleoptera: Chrysomelidae) pada pertanaman kelapa di kabupaten Solok Sumatera Barat**”.

Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mempelajari (1) biologi dan statistik demografi *B. longissima*. (2) tingkat serangan *B. longissima* pada pertanaman kelapa di Kabupaten Solok.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian menyediakan informasi tentang berbagai parameter biologi dan statistik demografi *B. longissima* serta tingkat serangan *B. longissima* di Kabupaten Solok yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam merancang strategi pengendalian hama *B. longissima*.

